

---

## **Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global**

**Abdul Manan<sup>1</sup> & Ulyan Nasri<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

\*Corresponding Author: [ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id](mailto:ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id)

### **Article History**

Received: December 07<sup>th</sup>, 2023

Revised: December 21<sup>th</sup>, 2023

Accepted: January 18<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** Abstract: This research presents an in-depth analysis of challenges and opportunities in Arabic language education, with a focus on a global perspective. Arabic plays a crucial role on the international stage, serving not only as a religious language but also as a language of culture, science, and administration. However, Arabic language education in various countries faces several challenges that can impact the quality of learning and student comprehension. This literature review investigates some key challenges in Arabic language education, including non-aligned curricula, insufficient learning resources, and issues in developing Arabic language skills. Meanwhile, the research also highlights opportunities that can be utilized to enhance Arabic language education, such as the use of innovative educational technology, inter-institutional collaboration, and the promotion of cultural exchange programs. By analyzing various concepts and findings in related literature, this research provides profound insights into the global conditions of Arabic language education. By understanding the challenges faced and leveraging existing opportunities, effective strategies can be formulated to improve the quality of Arabic language education worldwide. This research is expected to contribute to the development of more holistic and sustainable Arabic language education policies, as well as motivate practical steps to enhance the teaching and learning of Arabic globally.

**Keywords:** Arabic Language Education, Challenges, Global Perspective, Opportunities.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab memiliki posisi sentral dalam peradaban dunia, bukan hanya sebagai bahasa agama, tetapi juga sebagai kendaraan komunikasi ilmiah, budaya, dan administratif. Keunikan bahasa Arab dan perannya dalam tradisi intelektual Islam menjadikannya elemen penting dalam pemahaman ajaran-ajaran agama, karya sastra, dan karya ilmiah klasik (Laely & Kusnawati, 2023). Saat ini, dalam konteks globalisasi, kepentingan bahasa Arab terus berkembang sebagai sarana komunikasi dan pemahaman antarbudaya. Studi ini menyoroti signifikansinya bagi para pelajar dan pemikir dunia untuk memahami bahasa Arab sebagai pintu gerbang untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam, sastra Arab, dan kontribusi signifikan dalam berbagai bidang ilmu. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan akses ke warisan intelektual dan budaya yang luas (Pamessangi & Palopo, 2019).

Namun, seiring dengan pentingnya bahasa Arab, pendidikan dalam bidang ini dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Tantangan tersebut mencakup ketidakselarasan kurikulum, keterbatasan sumber daya pembelajaran, serta kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab (Nasri, Ulyan, 2023). Selain itu, ada juga peluang yang dapat dijelajahi untuk meningkatkan pendidikan bahasa Arab, termasuk pemanfaatan teknologi pendidikan, kolaborasi antarlembaga, dan promosi program pertukaran budaya (Latuconsina, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam tantangan dan peluang dalam pendidikan bahasa Arab, dengan memperhatikan konteks global. Dengan merinci gambaran umum perspektif global, penelitian ini juga mengidentifikasi problematika khusus yang ingin dipecahkan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemecahan masalah dan peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab di seluruh dunia.

Posisi Penelitian ini dengan judul "Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global", yaitu menempatkan dirinya pada kerangka analisis yang lebih luas dan global dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Asna Andriani yang lebih berfokus pada urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam (Andriani, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjelajahi tantangan dan peluang pendidikan bahasa Arab secara komprehensif, melibatkan konteks global, dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti teknologi, kerja sama internasional, dan dinamika interkultural.

Keunikan penelitian ini terletak pada upayanya untuk tidak hanya mengidentifikasi masalah dan peluang dalam pendidikan bahasa Arab, tetapi juga melihatnya dari sudut pandang global. Dengan meneliti implikasi global dari tantangan dan peluang tersebut, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan bahasa Arab dapat disempurnakan dan disesuaikan agar tetap relevan dalam lingkup internasional. Penelitian ini mungkin akan mencakup isu-isu seperti standar internasional dalam pengajaran bahasa Arab, integrasi teknologi global, dan kemungkinan kerja sama antarlembaga internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam" (Andriani, 2015), lebih terfokus pada kebutuhan lokal dan urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini mengambil pendekatan yang lebih holistik dan global. Dengan demikian, penelitian ini dengan judul "Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global" memperluas cakupan dan mengeksplorasi dimensi yang lebih luas dari isu-isu pendidikan bahasa Arab, menciptakan kerangka kerja yang relevan untuk konteks global yang terus berubah.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian pustaka (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif analitis. Desain ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun temuan dari literatur-literatur yang relevan dengan topik "Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa

Arab: Perspektif Global". Pendekatan deskriptif analitis digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek tantangan dan peluang tersebut dalam skala global (Nasri, Ulyan, 2023a)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian literatur. Pencarian literatur melibatkan penggunaan database akademis, perpustakaan daring, dan sumber-sumber literatur terpercaya lainnya (Evensen, Dorothy H et al., 2021). Kata kunci yang relevan seperti "pendidikan bahasa Arab," "tantangan," "peluang," dan "perspektif global", digunakan untuk menyaring literatur-literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh mencakup artikel jurnal, buku, makalah konferensi, dan sumber literatur terkait lainnya (Yang, Tian & Hong, Xiumin, 2022)

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah. Pertama, informasi dari literatur dikumpulkan dan disusun berdasarkan tema-tema kunci yang muncul, seperti tantangan kurikulum, keterbatasan sumber daya, peluang teknologi, dan kerja sama internasional (Patton, M. Q., 2002). Selanjutnya, analisis perbandingan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan antar temuan dari literatur-literatur yang berbeda (Ishtiaq, Muhammad, 2019). Pembangunan kerangka analisis digunakan peneliti untuk mengeksplorasi dimensi global dari tantangan dan peluang pendidikan bahasa Arab (Ngao, A et al., 2023). Terakhir, sintesis temuan dilakukan untuk menyusun rangkuman komprehensif yang menyoroti temuan kunci, tren, dan implikasi potensial (Hashimov, 2014)

Dengan menggunakan desain penelitian pustaka, teknik pengumpulan data melalui pencarian literatur, dan teknik analisis data yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang tantangan dan peluang pendidikan bahasa Arab dari perspektif global (Miles, Matthew B. et al., 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Tantangan Kurikulum: Analisis terhadap Tantangan dalam Perancangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Tingkat Global**

Tantangan kurikulum dalam pendidikan bahasa Arab mencakup sejumlah aspek kompleks

yang perlu dianalisis dengan cermat (Masturoh & Mahmudi, 2023). Pertama-tama, terdapat tantangan dalam merancang kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pendidikan bahasa Arab secara universal di berbagai negara. Perbedaan konteks sosial, budaya, dan kebutuhan lokal dapat menyulitkan upaya harmonisasi kurikulum agar sesuai dengan kerangka global (Mualif, 2019)

Pentingnya mendukung keseragaman dalam kurikulum bahasa Arab di tingkat global menjadi suatu tantangan yang perlu diatasi (Setiana et al., 2023). Kurikulum yang tidak sejalan dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pemahaman dan penguasaan bahasa Arab di antara siswa dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terkait konsep dan pendekatan pengajaran yang paling efektif serta sesuai dengan kebutuhan global (Taqiyya et al., 2024)

Selain itu, masalah harmonisasi kurikulum juga berkaitan dengan pengakuan dan integrasi berbagai varian dialek bahasa Arab yang digunakan di berbagai wilayah. Pilihan dialek yang tepat dalam kurikulum global menjadi isu kritis, mengingat perbedaan dialek dapat mempengaruhi pemahaman dan komunikasi di antara siswa dari berbagai Negara (Hasibuan et al., 2023). Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dialog dan kerja sama antarlembaga dan negara dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan global, sambil tetap mempertimbangkan keanekaragaman budaya dan lingkungan sosial di mana bahasa Arab diajarkan. Analisis mendalam terhadap model-model kurikulum yang telah berhasil dan pengintegrasian teknologi dalam pengajaran bahasa Arab mungkin menjadi strategi yang relevan dalam mengatasi tantangan ini (Nasution & Lubis, 2023)

### **Keterbatasan Sumber Daya: Pemeriksaan terhadap Keterbatasan Sumber Daya, termasuk Buku Teks, Pengajar Berkualitas, Dan Fasilitas Pembelajaran**

Keterbatasan sumber daya dalam konteks pendidikan bahasa Arab menjadi tantangan signifikan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di tingkat global. Pemeriksaan terhadap keterbatasan ini melibatkan beberapa aspek kunci yang perlu dianalisis secara mendalam.

#### **a. Keterbatasan Buku Teks**

Keterbatasan dalam penyediaan dan akses buku teks berkualitas dapat menjadi hambatan utama dalam pengajaran bahasa Arab di skala global. Analisis terhadap kurangnya sumber belajar yang memadai dapat mencakup evaluasi terhadap ketersediaan buku teks yang mencakup berbagai aspek bahasa Arab, mulai dari tingkat pemula hingga lanjutan. Pemahaman mengenai kurangnya representasi variasi dialek dan konteks penggunaan bahasa Arab di buku teks mungkin menjadi fokus untuk meningkatkan ketersediaan materi pembelajaran (Malik, 2023)

#### **b. Keterbatasan Pengajar Berkualitas**

Keterbatasan jumlah dan kualitas pengajar bahasa Arab merupakan isu serius yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran di tingkat global. Analisis dalam hal ini mencakup evaluasi terhadap ketersediaan pelatihan bagi pengajar, pemahaman terhadap metode pengajaran yang efektif, dan upaya untuk meningkatkan kualifikasi pengajar agar mampu mengatasi berbagai kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang (Nadila et al., 2023)

#### **c. Keterbatasan Fasilitas Pembelajaran**

Infrastruktur dan fasilitas pembelajaran yang terbatas juga dapat merugikan kualitas pendidikan bahasa Arab. Pemeriksaan terhadap ketersediaan ruang kelas, perangkat teknologi, dan sumber daya pembelajaran lainnya menjadi kunci untuk memahami sejauh mana fasilitas ini dapat mendukung pengajaran bahasa Arab di lingkup global (Nisa & Al Ghifary, 2023).

Untuk mengatasi tantangan keterbatasan sumber daya, upaya dapat diarahkan pada peningkatan akses terhadap buku teks berkualitas, pengembangan program pelatihan bagi pengajar, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Kolaborasi internasional dan dukungan finansial mungkin diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan sumber daya di berbagai wilayah. Analisis mendalam terhadap inisiatif dan model pembelajaran yang berhasil di tengah keterbatasan sumber daya dapat memberikan panduan untuk memperbaiki kualitas pendidikan bahasa Arab di skala global.

### **Peluang Teknologi dalam Pendidikan Bahasa Arab**

Penjajakan terhadap peluang yang ditawarkan oleh teknologi dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat mencakup pemanfaatan aplikasi e-learning, platform daring, dan metode pembelajaran berbasis teknologi (Priantiwi & Abdurrahman, 2023). Penelusuran peluang teknologi dalam pendidikan bahasa Arab merupakan aspek penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di era digital. Penjajakan ini melibatkan beberapa dimensi yang perlu dipahami dengan cermat.

a. Aplikasi E-Learning

Peluang teknologi dapat ditemukan dalam pemanfaatan aplikasi *e-learning* yang dirancang khusus untuk pengajaran bahasa Arab. Analisis dapat mencakup penilaian terhadap jenis aplikasi yang telah dikembangkan, ketersediaan konten interaktif, dan efektivitas aplikasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab (Syagif, 2023).

b. Platform Daring

Eksplorasi peluang di platform daring dapat mencakup penelusuran berbagai platform pembelajaran bahasa Arab yang tersedia secara daring. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi keberagaman konten, metode pengajaran, dan tingkat keterlibatan siswa pada platform-platform ini (Riani et al., 2023).

c. Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pemahaman mengenai metode pembelajaran berbasis teknologi yang efektif menjadi fokus penjajakan ini. Ini termasuk analisis terhadap keberhasilan penggunaan metode seperti *flipped classroom*, penggunaan video pembelajaran, dan interaksi online dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab (Latuconsina, 2018).

Dalam melihat peluang teknologi dalam pendidikan bahasa Arab, perlu juga mempertimbangkan isu-isu keberlanjutan akses dan penggunaan teknologi di berbagai konteks dan wilayah. Evaluasi terhadap efektivitas teknologi harus mencakup pemahaman terhadap inklusivitas, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan potensi dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab (Muthmainnah, 2023).

Pemahaman mendalam mengenai peluang yang ditawarkan oleh teknologi dalam konteks pendidikan bahasa Arab akan memberikan dasar

untuk pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan. Upaya untuk memaksimalkan potensi teknologi perlu diperkuat dengan melibatkan dan pelatihan yang memadai bagi para pengajar dan siswa, sehingga teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkaya proses pembelajaran bahasa Arab.

**Kerja Sama Internasional: Evaluasi Potensi Kerjasama Internasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bahasa Arab.**

Evaluasi potensi kerja sama internasional dalam pendidikan bahasa Arab mencakup pemahaman dan analisis terhadap sejauh mana kolaborasi lintas batas dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di skala global. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi ini melibatkan:

a. Pertukaran Budaya

Penjajakan potensi dalam pertukaran budaya mencakup analisis terhadap program pertukaran siswa, guru, atau tenaga pengajar di antara lembaga-lembaga pendidikan di berbagai negara. Evaluasi melibatkan pemahaman terhadap dampak pertukaran budaya terhadap pemahaman dan penghargaan siswa terhadap bahasa Arab serta budaya Arab secara lebih luas (Nurchayani et al., 2023).

b. Program Siswa Internasional

Evaluasi potensi program siswa internasional menyoroti keberhasilan skema penerimaan siswa dari luar negeri dalam meningkatkan keragaman dan perspektif di dalam kelas bahasa Arab. Analisis terhadap dampak program ini terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Arab serta budaya setempat menjadi fokus utama (Baroroh & Pratiwi, 2015).

c. Kemitraan Antarlembaga

Eksplorasi kemitraan antarlembaga mencakup evaluasi terhadap proyek-proyek bersama atau inisiatif lintas batas yang melibatkan lembaga-lembaga pendidikan bahasa Arab. Pemahaman terhadap manfaat kolaborasi, pengelolaan sumber daya bersama, dan pertukaran pengetahuan menjadi elemen kunci dalam analisis ini (Putra & Siregar, 2023).

d. Standar dan Pedoman Bersama

Evaluasi kerja sama internasional dapat mencakup pemahaman terhadap upaya untuk

mengembangkan standar dan pedoman bersama dalam pengajaran bahasa Arab. Pembentukan kerangka kerja bersama ini dapat membantu menghadapi tantangan kurikulum yang mencakup variasi dialek dan metode pengajaran (Rafsanjani & Handican, 2023).

Evaluasi potensi kerja sama internasional perlu mencakup analisis dampak jangka panjang dan keberlanjutan dari kolaborasi tersebut. Pemahaman mengenai hambatan dan peluang dalam mengelola kerja sama lintas batas juga merupakan elemen penting dalam evaluasi ini. Dengan merinci potensi kerja sama internasional dalam konteks pendidikan bahasa Arab, lembaga-lembaga pendidikan dapat membuat keputusan informasional yang lebih baik untuk mengembangkan strategi kolaborasi yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab di tingkat global.

### **Dinamika Interkultural**

Dinamika interkultural dalam pendidikan bahasa Arab melibatkan pengamatan dan analisis atas interaksi antara berbagai latar belakang budaya dan sosial siswa dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pemahaman ini termasuk:

- a. **Sensitivitas Kultural**  
Analisis sensitivitas kultural melibatkan pemahaman terhadap keberagaman latar belakang siswa yang mencakup perbedaan etnis, agama, dan tradisi budaya. Penting untuk mengevaluasi sejauh mana pengajaran bahasa Arab dapat mengakomodasi dan menghormati keragaman ini (Aprilia, 2023)
- b. **Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran**  
Evaluasi terhadap keterlibatan siswa dari berbagai latar belakang budaya dalam proses pembelajaran menjadi fokus utama. Pemahaman mengenai sejauh mana siswa merasa terlibat, diterima, dan didukung dalam lingkungan pembelajaran bahasa Arab memengaruhi efektivitas pengajaran (Hidayah & Munirul Abidin, 2023).
- c. **Pemahaman Terhadap Perspektif Budaya**  
Analisis terhadap sejauh mana pengajaran bahasa Arab memasukkan pemahaman terhadap perspektif budaya siswa menjadi elemen penting. Guru perlu dapat menghubungkan materi pengajaran dengan konteks budaya siswa untuk memudahkan

pemahaman dan penerimaan materi pembelajaran (Rois et al., 2023).

- d. **Komunikasi Interkultural**  
Pemahaman dinamika interkultural juga mencakup evaluasi terhadap efektivitas komunikasi antara siswa dari latar belakang budaya yang berbeda. Analisis ini melibatkan penilaian kemampuan siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam bahasa Arab serta sejauh mana keberagaman budaya dapat memperkaya pengalaman belajar (Aulia & Anggraeni, 2023).
- e. **Integrasi Nilai dan Etika**  
Integrasi nilai dan etika budaya dalam pengajaran bahasa Arab juga menjadi elemen penting. Penjajakan ini melibatkan pemahaman terhadap cara nilai-nilai dan etika budaya tertentu tercermin dalam materi pengajaran dan bagaimana pengajaran dapat mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap nilai-nilai ini (Muliani et al., 2023).

Dengan memahami dinamika interkultural, pengajaran bahasa Arab dapat diarahkan pada menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan dapat berkembang dalam konteks budaya mereka. Analisis mendalam terhadap respons siswa dan peningkatan dalam proses pembelajaran dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab yang lebih interkultural dan relevan di tingkat global.

### **Standar Internasional Pengajaran Bahasa Arab**

Pembahasan mengenai apakah ada atau diperlukan standar internasional dalam pengajaran bahasa Arab. Ini melibatkan pertimbangan terhadap kriteria dan pedoman yang dapat digunakan secara global. Pertanyaan mengenai standar internasional dalam pengajaran bahasa Arab memunculkan refleksi mendalam tentang konsistensi dan kualitas pendidikan bahasa Arab di tingkat global. Analisis aspek ini mencakup beberapa hal:

- a. **Keberagaman Dialek dan Kultur**  
Pertimbangan apakah standar internasional diperlukan mengingat keberagaman dialek dan konteks budaya bahasa Arab menjadi aspek kritis. Pengajar dan lembaga pendidikan perlu memahami apakah standar ini harus mencakup fleksibilitas untuk mengakomodasi variasi dialek dan kekhasan

budaya dalam pengajaran bahasa Arab (Nasri, Ulyan, 2023b).

b. Kriteria Evaluasi Pengajaran dan Pembelajaran

Analisis terhadap kriteria evaluasi pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab menjadi elemen penting. Apakah standar internasional dapat memberikan panduan yang jelas dan obyektif dalam menilai efektivitas metode pengajaran, penyusunan kurikulum, dan pemilihan materi pembelajaran (Nasri, Ulyan, 2023c).

c. Penguasaan Bahasa Arab

Pertimbangan mengenai standar penguasaan bahasa Arab yang dapat diukur secara internasional. Apakah terdapat indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keterampilan bahasa Arab dari pemula hingga tingkat lanjutan, dan sejauh mana standar ini dapat diakui secara global (Rasyidi, Abdul Haris & Nasri, Ulyan, 2023).

d. Keterlibatan Teknologi

Evaluasi apakah standar internasional perlu mencakup panduan terkait pengintegrasian teknologi dalam pengajaran bahasa Arab. Dengan perkembangan teknologi, pertimbangan standar untuk memastikan penggunaan teknologi yang efektif dan relevan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penting (Muhammad Samin et al., 2023).

e. Kerangka Kompetensi Global

Pertimbangan terhadap sejauh mana standar internasional dapat menyelaraskan pengajaran bahasa Arab dengan kerangka kompetensi global. Apakah ada kerangka kerja yang mengintegrasikan keterampilan bahasa dengan kebutuhan global seperti komunikasi lintas budaya, literasi digital, dan pemahaman terhadap isu-isu internasional (Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah, 2023).

Ketika pertimbangan ini dilakukan, akan lebih mudah untuk menilai apakah standar internasional pengajaran bahasa Arab dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan konsistensi dalam pendidikan bahasa Arab di tingkat global. Dengan demikian, pembahasan mengenai perlunya atau tidaknya standar internasional harus melibatkan pemangku kepentingan dalam pendidikan bahasa Arab dan memperhatikan konteks keberagaman yang khas dalam komunitas bahasa Arab.

## Inovasi dalam Metode Pengajaran

Analisis terhadap inovasi dan metode pengajaran terkini yang dapat memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab di berbagai konteks global. Pentingnya inovasi dalam metode pengajaran bahasa Arab menekankan pentingnya terus berkembang dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan perkembangan zaman. Analisis dalam hal ini melibatkan beberapa aspek kunci:

a. Metode Pembelajaran Aktif

Penjajakan terhadap metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, termasuk pendekatan berbasis proyek, studi kasus, dan diskusi kelompok. Analisis mencakup efektivitas metode-metode ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab (Nasri, Ulyan & Mulyohadi, Arif, 2023).

b. Pemanfaatan Teknologi

Evaluasi terhadap cara teknologi dapat diintegrasikan dalam pengajaran bahasa Arab. Ini mencakup pemanfaatan aplikasi e-learning, platform daring, dan sumber daya digital lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Suparman & Nasri, Ulyan, 2024).

c. Fleksibilitas Kurikulum

Analisis terhadap fleksibilitas kurikulum, dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan siswa dan tren dalam pengajaran bahasa Arab. Pertimbangan dapat mencakup apakah kurikulum dapat disesuaikan untuk mengakomodasi keberagaman budaya dan latar belakang siswa (Atsani et al., 2023).

d. Pengajaran Berbasis Kasus Aktual

Penjajakan terhadap cara memasukkan studi kasus aktual, berita, atau topik kontemporer dalam pengajaran bahasa Arab. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman tentang penggunaan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari dan isu-isu global (Atsani & Nasri, 2023).

e. Pendekatan Berbasis Permainan dan Simulasi  
Evaluasi terhadap efektivitas pendekatan berbasis permainan dan simulasi dalam memotivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Nasri & Khairi, 2023).

f. Pembelajaran Kolaboratif

Penjajakan terhadap model-model pembelajaran kolaboratif, termasuk proyek-proyek kelompok, kemitraan lintas-budaya, dan aktivitas kolaboratif lainnya yang memperkaya pengalaman pembelajaran siswa (Nasri, 2015).

g. Pemberian Umpan Balik Interaktif

Analisis terhadap penggunaan umpan balik interaktif dan penilaian formatif dalam memperbaiki keterampilan bahasa Arab siswa secara berkala (Nasri, 2017).

Melalui analisis inovasi dalam metode pengajaran, pengajar dan lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi pendekatan-pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa pengajaran bahasa Arab tetap relevan, menarik, dan efektif dalam berbagai konteks global yang terus berubah. Inovasi ini juga dapat membantu menghadapi tantangan-tantangan baru dan memberikan peluang bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis mendalam terhadap tantangan dan peluang pendidikan bahasa Arab dengan perspektif global. Dari pemahaman terhadap latar belakang masalah, pentingnya bahasa Arab dalam memahami ilmu dan komunikasi, hingga penjajakan terhadap dinamika interkultural dan inovasi dalam metode pengajaran, penelitian ini memberikan gambaran holistik terhadap konteks pendidikan bahasa Arab di tingkat global. Penelitian menyoroti tantangan utama, seperti keragaman dialek dan konteks budaya, keterbatasan sumber daya, dan perluasan kurikulum dalam skala internasional. Di sisi lain, peluang terkini seperti pemanfaatan teknologi, kerja sama internasional, dan inovasi dalam metode pengajaran menjadi titik terang yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab secara global. Berdasarkan hasil analisis, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan pendidikan bahasa Arab dengan perspektif global: 1) Pengembangan Standar Internasional: Mendorong pembahasan lebih lanjut tentang kebutuhan dan implementasi standar internasional dalam pengajaran bahasa Arab. Standar ini dapat memberikan pedoman yang konsisten dan obyektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran di tingkat global. 2) Peningkatan Kerja Sama Internasional:

Mendorong lembaga-lembaga pendidikan untuk memperkuat kerja sama internasional dalam bentuk pertukaran budaya, program siswa internasional, dan kemitraan antarlembaga. Hal ini dapat memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab. 3) Integrasi Teknologi dalam Pengajaran: Menggalakkan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab, termasuk pengembangan aplikasi e-learning dan platform daring. Ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai konteks. 4) Pengembangan Kurikulum yang Responsif: Mendorong pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan global, dengan mempertimbangkan keragaman dialek, nilai budaya, dan isu-isu internasional. Fleksibilitas dalam kurikulum dapat meningkatkan relevansi materi pengajaran. 5) Pelatihan Pengajar: Memberikan pelatihan yang kontinyu bagi pengajar bahasa Arab agar dapat mengintegrasikan inovasi terkini dalam metode pengajaran. Pelatihan ini dapat memastikan bahwa pengajar memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru dalam mendukung siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui implementasi rekomendasi ini, diharapkan pendidikan bahasa Arab dapat terus berkembang, memenuhi kebutuhan global, dan memberikan kontribusi positif pada pemahaman dan penghargaan terhadap bahasa Arab serta budaya Arab di seluruh dunia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan yang kami terima dalam penelitian ini. Penyelesaian penelitian ini tidak mungkin tanpa kontribusi dan kolaborasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materi. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada para guru-guru kami yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, dan skill yang berharga sepanjang proses menuntut ilmu. Kehadiran mereka dan komitmen untuk berbagi pengetahuan mereka telah membantu memandu penelitian ini ke arah yang lebih baik. Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat dan teman-teman yang memberikan dukungan moral, ide-ide konstruktif, dan semangat positif selama proses penelitian. Terakhir, terima kasih kepada keluarga kami yang selalu memberikan

dukungan, pengertian, dan cinta, serta menjadi sumber inspirasi bagi kami. Semua kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak telah membuat penelitian ini menjadi sukses. Terima kasih atas kerjasama dan kontribusi yang berarti.

## REFERENSI

- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–56.  
[https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3\(1\).39-56](https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3(1).39-56)
- Aprilia, N. F. (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI*.
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2023). Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(1), 77–92.
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., & Walad, M. (2023). Getting to Know Ahl al-Sunnah wa al-Jema'ah in Context Nahdlatul Wathan. *Proceeding International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022*, 2(1), 4.
- Aulia, V. I., & Anggraeni, W. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 22–40.  
<https://doi.org/10.32678/uktub.v3i1.7854>
- Baroroh, R. U., & Pratiwi, N. (2015). Kebijakan Pendidikan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 151–176.  
<https://doi.org/10.14421/almahara.2015.011-08>
- Evensen, Dorothy H, Salisbury-Glennon, Jill D, & Glenn, Jerry (2021). A qualitative study of six medical students in a problem-based curriculum: Toward a situated model of self-regulation. *Journal of Educational Psychology*, 93(4), 659–676.  
<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0663.93.4.659>
- Hashimov (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers. *Technical Communication Quarterly*, 24(1), 109–112.  
<https://doi.org/10.1080/10572252.2015.975966>
- Hasibuan, R., Haerullah, I. S., & Machmudah, U. (2023). *TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Implementasi dan Efektivitas)*.
- Hidayah, N. & Munirul Abidin (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(2), 66–73.  
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.2255>
- Ishtiaq, Muhammad (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40–41.  
<https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Laely, N. H., & Kusnawati, Y. Y. (2023). Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 67.  
<https://doi.org/10.24235/ibtikar.v12i1.13606>
- Latuconsina, S. N. (2018). EFEKTIVITAS PERMAINAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 145.  
<https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.99>
- Malik, A. (2023). New variants of ultra-conservative Islamic schools in Indonesia: A study on Islamic school endeavor with Islamic group movement. *Power and Education*, 175774382311630.  
<https://doi.org/10.1177/17577438231163042>
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny (2015). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers. *Technical Communication Quarterly*, 24(1), 109–112.



- <https://doi.org/10.1080/10572252.2015.975966>
- Mualif, A. (2019). *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab*. 1(1).
- Muhammad Samin, S., Zulkifli, A., & Supriady, H. (2023). Konsep Lingkungan Bahasa Arab Informal Untuk Perguruan Tinggi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 29–38. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20\(1\).12026](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(1).12026)
- Muliani, R., Tusa'diah, R., Karana, S., & Ar, H. F. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Anekdote Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau.
- Muthmainnah, Y. N. (2023). PENELITIAN TINDAKAN KELAS MENJADI EVALUASI PADA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 53–68. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.609>
- Nadila, A., Masnan, S., Masnan, S., Amin, N. F., & Amin, N. F. (2023). ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SETELAH TERINTEGRASI DENGAN MA'HAD AL-BIRR. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 65–75. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v7i1.12987>
- Nasri, U. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2017). *Mengenal Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah dalam Konteks Nahdlatul Wathan*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U., & Khairi, P. (2023). Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life: A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1600–1604. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>
- Nasri, Ulyan (2023a). Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v4i3.5627>
- Nasri, Ulyan (2023b). Islamic Educational Values in the Verses of the Song “Mars Nahdlatul Wathan” by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok. *International Journal of Sociology of Religion*, 1(1), 128–141.
- Nasri, Ulyan (2023c). Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic Educational Institution in West Nusa Tenggara. *J Adv Educ Philos*, 7(12), 584–589. <https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>
- Nasri, Ulyan & Mulyohadi, Arif (2023). Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan*, 234–247(14), 2. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v14i02.7029>
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Ngao, A, Sang, G, Tondeur, J, Kihwele, J.E, & Chunga, J.O. (2023). Transforming Initial Teacher Education Program with Mobile Technologies. A synthesis of qualitative evidences. *Digital Education Review*, 43(43).
- Nisa, A. K., & Al Ghifary, M. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KENDARI. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 627. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2685>
- Nurchayani, S., Izzah, R., & Mufasho, A. Y. S. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa*

- Arab Mahasiswa Intensif Bahasa Arab Tahun Pertama Pandemi.*
- Pamessangi, A. A., & Palopo, I. (2019). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PALOPO.*
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods.* Sage Publications.
- Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365–1371. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>
- Putra, W. H., & Siregar, M. (2023). Nalar Kritis Pemikiran Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Relevansinya dengan Pendidikan Bahasa Arab Berbasis MBKM. *An Nabighoh*, 25(1), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v25i1.6843>
- Rafsanjani, T., & Handican, R. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Bahasa Arab Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 42–53. <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i1.3854>
- Rasyidi, Abdul Haris & Nasri, Ulyan (2023). Muslim Sasak Female Scholars: Empowerment and Strengthening of Islamic Education in the Lombok Community, Indonesia. *Path of Science: International Electronic Scientific Journal*, 9(12), 3012–3025. <http://dx.doi.org/10.22178/pos.99-8>
- Riani, D. R., Hapianingsih, E., Kurniawan, M. R., & Aziz, A. (n.d.). *SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA ARAB.*
- Rois, A., Farhisiyati, R. H., Azizah, N., & Faida, F. (2023). Metode Pembelajaran Klasikal Ilmu Sharf Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab FITK UNSIQ Jawa Tengah. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 116–129. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i1.4615>
- Setiana, M., Raihana, R., Sajidah, R. A., Aziz, U. A., & Fu'adin, A. (2023). *Pengkajian Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 2023.*
- Suparman & Nasri, Ulyan (2024). Revitalization of Islamic Education at Madrasah NWDI Lombok: Reviving the Heritage of National Heroes during the Colonial Era. *Journal of Advances in Sports and Physical Education*, 7(1), 1234. <https://doi.org/10.36348/jaspe.2024.v07i01.00X>
- Syagif, A. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *FASHLUNA*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>
- Taqiyya, W., Finanda, M. F., & Mulya, S. S. (2024). *Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 2023 Universitas Pendidikan Indonesia.* 8.
- Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah (2023). UMMUNA HAJJAH SITTI RAIHANUN ZAINUDDIN ABDUL MADJID: ULAMA PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK-NUSA TENGGARA BARAT. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 102–114. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>
- Yang, Tian & Hong, Xiumin (2022). Early childhood teachers' professional learning about ICT implementation in kindergarten curriculum: A qualitative exploratory study in China. *National Library of Medicine*, 13(21), 1008372. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1008372>